

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Metode kuantitatif oleh Sugiyono (2016:14) diartikan sebagai metode yang dilandaskan pada filsafat positivime, yang biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif mempunyai beberapa karakteristik yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode korelasional oleh Husein Umar (dalam Sugandi et al., 2015) diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel berbeda dalam suatu populasi. Penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dikarenakan dalam penelitian ini akan diteliti korelasi atau hubungan antara 2 variabel yang berbeda, yaitu minat belajar dan hasil belajar pada peserta didik bergaya belajar *diverger*. Hubungan antara kedua variabel tersebut diteliti dengan pengambilan sampel peserta didik bergaya belajar *diverger* dengan menggunakan angket Gaya Belajar Kolb dan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen berupa angket minat belajar. Pengambilan data hasil belajar peserta didik diambil dari skor PAS (Penilaian Akhir Semester) semester genap. Hasil akhir penelitian ini bersifat kuantitatif berupa nilai korelasi dari kedua variabel penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:61) mengatakan variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti lebih lanjut lalu ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan,

penulis mengambil dua variabel untuk diteliti yaitu minat belajar dan hasil belajar. Variabel penelitian sendiri dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

a. Variabel *Independen* / Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2016:61). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah minat belajar peserta didik.

b. Variabel *Dependen* / Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2016:61). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik yang gaya belajarnya *diverger* dalam mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2016:117) dalam bukunya menjelaskan pengertian populasi yaitu suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis untuk diteliti lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021, dimana XI MIPA terdiri dari 7 kelas dengan jumlah total yaitu 248 peserta didik dengan rincian jumlah peserta didiknya per kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	35
XI MIPA 4	35
XI MIPA 5	34
XI MIPA 6	36
XI MIPA 7	36
Total	248

Sumber: Data Absensi Peserta Didik Tahun Ajaran 2020-2021

Namun dari jumlah total peserta didik kelas XI MIPA yaitu 248 orang, hanya 110 peserta didik saja yang mengerjakan angket Gaya Belajar Kolb dan minat belajar. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 110 peserta didik dari seluruh kelas XI MIPA.

b. Sampel

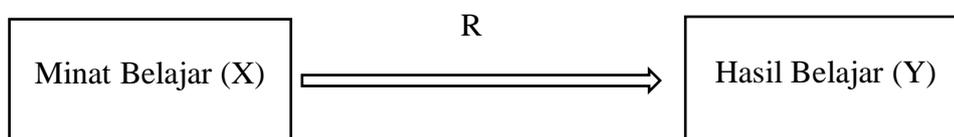
Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016:118). Karena keterbatasan yang dimiliki penulis dan banyaknya jumlah populasi yang ada, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dan tidak melihat tingkatan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016:120). Dalam penelitian ini difokuskan pada peserta didik bergaya belajar *diverger*. Dari 110 peserta didik yang mengisi angket, didapatkan populasi 70 peserta didik yang gaya belajar *diverger*. Dari 70 peserta didik tersebut diambil secara random sebanyak 35 peserta didik untuk menjadi sampel penelitian. Dan sisaya digunakan sebagai sampel uji coba penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan angket Gaya Belajar Kolb untuk mengetahui jenis gaya belajar dan jumlah peserta didik bergaya

belajar *diverger* lalu diambil sebanyak 35 orang untuk selanjutnya peserta didik yang gaya belajarnya *diverger* diberikan angket penelitian mengenai minat belajar.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah korelasi sederhana. Korelasi sederhana dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Dalam penelitian ini akan diuji hubungan antara satu variabel bebas yaitu minat belajar dengan satu variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

Adapun gambar desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016:68)

Dalam gambar 3.1, terdapat dua variabel yang terdiri variabel independen (bebas) yaitu minat belajar (X) dan variabel dependen yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini akan dicari hubungan antara X dengan Y.

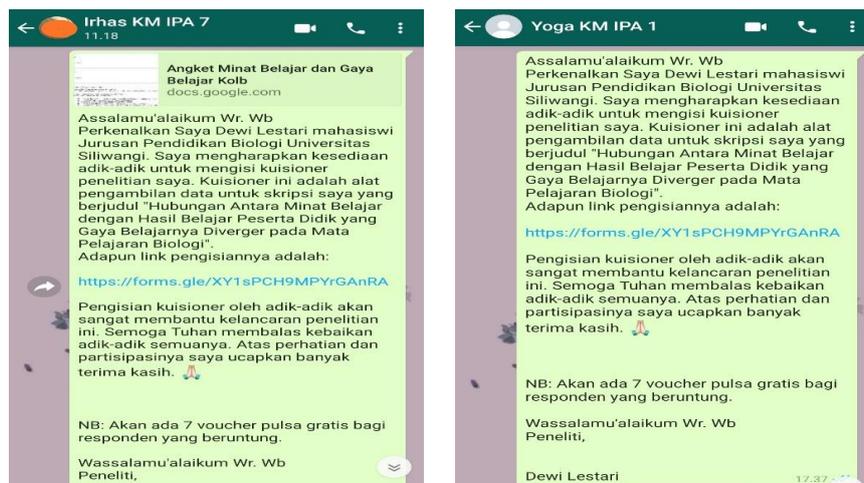
3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pada tanggal 7-13 Desember, mencari topik dan judul penelitian.
- 2) Pada tanggal 14-21 Desember, penulis meminta persetujuan kepada dosen pembimbing dan pihak DBS mengenai judul penelitian.
- 3) Pada tanggal 28 Desember-22 Februari, pembuatan proposal penelitian.
- 4) Pada tanggal 23 Februari-21 Maret, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian sekaligus merevisi proposal penelitian.
- 5) Pada tanggal 23 Maret, melakukan pengajuan seminar proposal.

- 6) Pada tanggal 28 Maret, mengumpulkan administrasi atau persyaratan mengikuti seminar proposal.
- 7) Pada tanggal 30 Maret, Pelaksanaan seminar proposal.
- 8) Pada tanggal 1-10 April, melakukan revisi proposal penelitian.
- 9) Pada tanggal 8 Maret, mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.
- 10) Pada tanggal 1-13 April, melakukan persiapan sebelum penelitian di antaranya adalah pembuatan instrumen penelitian, dan lain-lain.
- 11) Pada tanggal 8 April, menghubungi guru yang bersangkutan via daring untuk meminta izin sebelum penelitian.
- 12) Pada 14 April, dilakukan validasi instrumen gaya belajar dan minat belajar oleh dosen ahli
- 13) Pada tanggal 2-12 Mei, dilakukan uji gaya belajar peserta didik dan uji coba instrumen gaya belajar dan minat belajar.



Gambar 3.2
Penyebaran Angket Uji Coba Kepada Perwakilan KM Setiap Kelas
 Sumber: Dokumen Pribadi

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 27 Mei, pemberian angket penelitian minat belajar kepada peserta didik bergaya belajar *diverger*.



Gambar 3.3
Penyebaran Angket Minat Belajar Pada Peserta Didik Yang Gaya
Belajarnya *Diverger*
 Sumber: Dokumen Pribadi

- 2) Pada tanggal 27 Mei-5 Juni diberikan batas waktu pengisian angket minat belajar oleh peserta didik.
- 3) Pada tanggal 19 Juni, penulis meminta data hasil belajar berupa nilai PAS semester genap peserta didik kepada guru biologi

c. Tahap Akhir

- 1) Pada tanggal 28 Juni-4 Juli, Pengolahan data hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan.
- 2) Pada tanggal 5-12 Juli, melakukan pembuatan skripsi.
- 3) Pada tanggal 13 Juli-3 Agustus, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sekaligus revisi skripsi.
- 4) Pada tanggal 3-5 Agustus, Pembuatan artikel penelitian.
- 5) Pada tanggal 7 Agustus, mengajukan pelaksanaan seminar hasil.
- 6) Pada tanggal 7 Agustus, mengumpulkan administrasi atau persyaratan mengikuti seminar hasil.
- 7) Pada tanggal 7 September, pelaksanaan seminar hasil penelitian.
- 8) Pada tanggal 18 September, mengajukan pelaksanaan sidang skripsi sekaligus pengumpulan administrasi atau persyaratan mengikuti sidang skripsi.
- 9) Pada tanggal 5 Oktober, Pelaksanaan sidang skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016:199). Pertanyaan-pertanyaan pada angket ini akan diberikan kepada peserta didik kelas XI MIPA. Dalam penelitian ini terdapat dua angket yang berbeda yaitu angket untuk Gaya Belajar Kolb dan minat belajar. Pertama-tama peserta didik akan mengisi angket Gaya Belajar Kolb untuk mengetahui jenis gaya belajarnya (*Converger/ Diverger/ Accomodator/ Assimilator*). Setelah mengetahui jenis gaya belajarnya, kemudian peserta didik akan diberi angket yang kedua yaitu mengenai minat belajar yang disebar hanya pada peserta didik yang gaya belajarnya *diverger*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:329) adalah catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa hasil belajar peserta didik berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) atau sekarang disebut Penilaian Akhir Semester (PAS) yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.7 Instrumen Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono (2016:148) adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau ataupun sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 35 soal yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda, 5 soal pernyataan benar-salah dan 5

soal uraian singkat. Adapun kisi-kisi instrumen hasil belajar dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal PAS Semester Genap Kelas XI MIPA

Jenis Soal	Materi	Jumlah Soal
	Sistem Pernapasan	6
	Sistem Ekskresi	5
	Sistem Saraf	3
	Sistem Hormon	1
	Sistem Indera	1
	Sistem Reproduksi	9
	Sistem Reproduksi	3
	Sistem Imun	2
	Sistem Imun	4
	Sistem Hormon	1
Jumlah Total		35

2) Instrumen Gaya Belajar *Diverger*

Instrumen yang kedua yaitu instrumen gaya belajar *diverger*. Gaya belajar *diverger* ini merupakan salah satu gaya belajar menurut David Kolb. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berbentuk angket yang nantinya diisi oleh peserta didik kelas XI MIPA. Adapun kisi-kisi dari instrumen gaya belajar *diverger* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar *Diverger*

Dimensi	Indikator	No.Item
	Belajar melalui pengalaman	1,5
	Belajar berkelompok	2
	Cepat bosan dalam menyelesaikan masalah.	3
	Menyukai hal-hal yang baru.	4
	Menyukai bertindak berdasarkan dorongan hati dan spontanitas.	6,7,8
	Belajar melalui pengamatan	9, 11
	Belajar dari berbagai sudut pandang	10,14
	Menyukai menerangkan sesuatu	12

	menggunakan bahasa sendiri.	
	Dalam menyimpulkan sesuatu selalu berhati-hati dan dipikirkan dengan matang.	13,15
	Memiliki keinginan hal yang dilakukan sama atau lebih baik dari sebelumnya.	16

Sumber: (Hermansyah, 2018:32)

Dalam penelitian ini, pengukuran menggunakan instrumen angket gaya belajar yang menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2016:134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pemberian skor jawaban setiap item instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Pertanyaan Setiap Item

SS = Sangat Setuju	Diberi skor 5
S= Setuju	Diberi skor 4
N = Netral	Diberi skor 3
TS = Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Sumber: (Sugiyono, 2016:134)

Instrumen gaya belajar ini digunakan untuk mengetahui jenis gaya belajar peserta didik. Dari keseluruhan jumlah peserta didik kelas XI MIPA, hanya 110 peserta didik yang mengisi angket Gaya Belajar Kolb. Setelah diketahui jenis gaya belajar peserta didik, diambil peserta didik bergaya belajar *diverger* untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun hasil yang didapatkan terdapat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Gaya Belajar

NO.	NAMA	KELAS	GAYA BELAJAR	NO.	NAMA	KELAS	GAYA BELAJAR
1.	M. Alif Ilham	XI MIPA 6	Converger	58.	Farrine F	XI MIPA 5	Assimilator
2.	Ananda azriel	XI MIPA 6	Assimilator	59.	Putri rifa	XI MIPA 2	Assimilator
3.	Nia setyawati	XI MIPA 7	Diverger	60.	Laelatul F	XI MIPA 5	Diverger
4.	Devina Sukowati	XI MIPA 7	Diverger	61.	M. Azka	XI MIPA 5	Diverger
5.	Keisha Nazwa	XI MIPA 6	Assimilator	62.	Fahmi fatwa	XI MIPA 5	Accomodator
6.	Aura dwi	XI MIPA 6	Assimilator	63.	Rahma aliatun	XI MIPA 2	Diverger
7.	Nia Karunia	XI MIPA 7	Diverger	64.	Rajwa M	XI MIPA 5	Accomodator
8.	Stefany	XI MIPA 6	Diverger	65.	Nazandra A	XI MIPA 2	Diverger
9.	Nadya rahma	XI MIPA 6	Diverger	66.	Alika rahma	XI MIPA 5	Diverger
10.	Linlin asri	XI MIPA 6	Assimilator	67.	Hanna F	XI MIPA 2	Diverger
11.	M. Irhas	XI MIPA 7	Assimilator	68.	Nasywa Meisa	XI MIPA 5	Diverger

12.	Difa Fauziyah	XI MIPA 6	Assimilator	69.	Shabila difa	XI MIPA 2	Assimilator
13.	Indra nugraha	XI MIPA 4	Accomodator	70.	Dhifa ardhan	XI MIPA 2	Diverger
14.	Davin Andhika	XI MIPA 4	Diverger	71.	M. iqbal	XI MIPA 2	Assimilator
15.	Syahla Farida	XI MIPA 4	Diverger	72.	Pian sopian	XI MIPA 2	Diverger
16.	Sipa Nurlingga	XI MIPA 4	Diverger	73.	Regina P	XI MIPA 2	Diverger
17.	Faishal Eka	XI MIPA 4	Diverger	74.	Gizka putri	XI MIPA 2	Diverger
18.	Aura Madrin	XI MIPA 4	Assimilator	75.	Firda Hanief	XI MIPA 2	Assimilator
19.	Silvi Febia	XI MIPA 4	Diverger	76.	Nazma M	XI MIPA 5	Diverger
20.	Nanda sabiya	XI MIPA 4	Diverger	77.	M. Soleh	XI MIPA 2	Assimilator
21.	Fuji lestari	XI MIPA 4	Diverger	78.	Ramdani Dwi	XI MIPA 5	Diverger
22.	Alsa andina	XI MIPA 4	Diverger	79.	Krisna Chandra	XI MIPA 5	Diverger
23.	Nasywa aprilia	XI MIPA 4	Diverger	80.	Annisa A	XI MIPA 2	Converger
24.	Irsyad ferdinan	XI MIPA 7	Diverger	81.	Salma A	XI MIPA 7	Diverger
25.	Vaneza Suryana	XI MIPA 7	Diverger	82.	Avisa Gavrila	XI MIPA 7	Diverger
26.	Fasha Rachmadika	XI MIPA 1	Diverger	83.	Dela aulia	XI MIPA 7	Diverger
27.	Mufti Hasnadalila	XI MIPA 1	Converger	84.	Billy W	XI MIPA 7	Accomodator
28.	Risya Luthfia	XI MIPA 3	Assimilator	85.	Nicola Danielle	XI MIPA 7	Diverger

29.	Tarisyia aulia	XI MIPA 3	Diverger	86.	Ilyas Nurjaman	XI MIPA 7	Accomodator
30.	Rihasi nazah	XI MIPA 3	Assimilator	87.	Ira Rahmawati	XI MIPA 7	Assimilator
31	Meutia jasmine	XI MIPA 3	Diverger	88.	Khansa Lutfiah	XI MIPA 7	Diverger
32	Meiliyani Imelda	XI MIPA 1	Diverger	89.	M. Aldi	XI MIPA 7	Assimilator
33	Natasha sabila	XI MIPA 1	Assimilator	90.	Fariz ahmad	XI MIPA 7	Accomodator
34	Nazwa fitri	XI MIPA 3	Assimilator	91.	Shalwa Fitra	XI MIPA 7	Diverger
35	Yoga setia	XI MIPA 1	Assimilator	92.	Reyva pebrian	XI MIPA 7	Diverger
36	Reva nurnadia	XI MIPA 3	Diverger	93.	Delvan Ramadhan	XI MIPA 7	Diverger
37	Putri ghaisa	XI MIPA 5	Diverger	94.	Dea Wulandari	XI MIPA 5	Diverger
38	Fikri yang rafi	XI MIPA 5	Diverger	95.	Najwa Aliya	XI MIPA 5	Assimilator
39	Intan putri	XI MIPA 5	Diverger	96.	Rindi tianti	XI MIPA 2	Diverger
40	Vito yanuar	XI MIPA 2	Diverger	97.	Aji Maulana	XI MIPA 3	Diverger
41	Khilfi mochammad	XI MIPA 5	Diverger	98.	Dhita D	XI MIPA 3	Diverger
42	Tania nathania	XI MIPA 2	Diverger	99.	Ai Kurniasih	XI MIPA 3	Assimilator
43	Alviena	XI MIPA 5	Diverger	100.	Ahmad Kahfi	XI MIPA 3	Assimilator
44	Silvia nur	XI MIPA 5	Diverger	101.	Farhan Anfasa	XI MIPA 3	Diverger
45	Bianca azmi	XI MIPA 5	Diverger	102.	M. Hibban	XI MIPA 3	Diverger

46	Wajdi akmal	XI MIPA 5	Assimilator	103.	Silvi yulia	XI MIPA 3	Assimilator
47	Amanda	XI MIPA 2	Diverger	104.	Nanda Aurelia	XI MIPA 3	Assimilator
48	Dalvin adia	XI MIPA 5	Assimilator	105.	Fazri Fauzi	XI MIPA 1	Accomodator
49	Lulu laisa	XI MIPA 5	Diverger	106.	Alifa Nurfatwa	XI MIPA 1	Diverger
50	Salma intan	XI MIPA 2	Diverger	107.	Denisa yulianti	XI MIPA 1	Diverger
51	Ardhan dimas	XI MIPA 5	Diverger	108.	Fahrul Fauzi	XI MIPA 1	Diverger
52	Anugrah putra	XI MIPA 2	Diverger	109.	Silvia Rosiyana	XI MIPA 1	Assimilator
53	Salsabilla M	XI MIPA 5	Diverger	110.	Marsella M	XI MIPA 1	Assimilator
54	Bryan Daniel	XI MIPA 5	Diverger				
55	Hasya sadida	XI MIPA 5	Diverger				
56	Erika ramdan	XI MIPA 5	Assimilator				
57	Rina sukma	XI MIPA 5	Diverger				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa dari 110 peserta didik yang mengisi angket Gaya Belajar Kolb, 70 diantaranya adalah peserta didik yang gaya belajarnya *diverger*, 30 yang gaya belajarnya *assimilator*, 7 peserta didik yang gaya belajarnya *accommodator*, dan 3 peserta didik yang gaya belajarnya *converger*. Gaya belajar peserta didik kelas XI MIPA didominasi oleh gaya belajar *diverger*. Dikarenakan uji coba harus pada peserta didik yang gaya belajarnya *diverger* juga, dari 70 peserta didik tersebut diambil secara random sebanyak 35 peserta didik yang sudah diwakili oleh peserta didik setiap kelasnya. Peserta didik yang tidak terpilih sebagai sampel, digunakan untuk uji coba instrumen.

3) Instrumen Minat Belajar

Instrumen yang ketiga yaitu instrumen minat belajar. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berbentuk angket yang nantinya diisi oleh peserta didik kelas XI MIPA. Adapun kisi-kisi dari instrumen minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	No. Item
	Adanya perasaan senang terhadap belajar.	No. Item (+): 1, 4*, 6* No.Item (-): 16, 23*,24
	Adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar.	No. Item (+): 3*, 10*, 13, 25* No.Item (-): 18*, 22*
	Adanya perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar.	No. Item (+): 2*, 5*, 11, 14 No.Item (-): 15*, 21*

	Adanya kesadaran sebagai subyek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar.	No. Item (+): 8*, 12*, 27* No.Item (-): 17*, 19, 20*
	Mengetahui tujuan belajar.	No. Item (+): 7*, 9, 26, 28*, 29*, 30*

Sumber: (Oktavia, 2018)

Keterangan: * Item Pertanyaan Valid

Dalam penelitian ini, pengukuran menggunakan instrumen minat belajar yang menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2016:134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pertanyaan dalam angket minat belajar ini berbentuk pertanyaan positif dan negatif. Pemberian skor jawaban setiap item pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Jawaban Pertanyaan Positif Setiap Item

SS = Sangat Setuju	Diberi skor 5
S= Setuju	Diberi skor 4
N = Netral	Diberi skor 3
TS = Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Sumber: (Sugiyono, 2016:134)

Pemberian skor jawaban setiap item pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Skor Jawaban Pertanyaan Negatif Setiap Item

SS = Sangat Setuju	Diberi skor 1
S= Setuju	Diberi skor 2
N = Netral	Diberi skor 3
TS = Tidak Setuju	Diberi skor 4
STS = Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 5

b. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validitas

Didalam instrumen penelitian yang berupa angket terdapat butir-butir pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik. Setiap butir pertanyaan harus diuji untuk mengetahui kevalidannya. Uji validitas adalah cara untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan instrumen dalam penelitian (Yusuf & Daris, 2018:50). Oleh karena itu, penting untuk penulis untuk menguji validitas instrumen penelitiannya sebelum instrumen disebar kepada responden. Instrumen dinyatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan bisa mengungkap data dari variabel penelitian secara tepat (Afriyanto & SS, 2019:56). Dalam penelitian ini, ada dua instrumen yang akan diuji validitasnya yaitu gaya belajar *diverger* dan minat belajar.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas *Pearson Corellation*, yaitu:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS *For Windows* Versi 22. Nilai r_{hitung} didapatkan dari hasil analisis *Pearson Corellation*

pada aplikasi SPSS, sedangkan nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05. (Yusuf & Daris, 2018:51)

Berdasarkan hasil uji coba penelitian, didapatkan hasil validasi instrumen gaya belajar pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

No Butir Soal	Nilai <i>Pearson Corellation</i>	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,673	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
2.	0,551	0,001	PERNYATAAN DIGUNAKAN
3.	0,328	0,054	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
4.	0,556	0,001	PERNYATAAN DIGUNAKAN
5.	0,482	0,003	PERNYATAAN DIGUNAKAN
6.	0,207	0,233	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
7.	0,288	0,093	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
8.	0,708	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
9.	0,688	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
10	0,702	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
11.	0,560	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
12	0,683	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN

13	0,608	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
14	0,360	0,034	PERNYATAAN DIGUNAKAN
15	0,628	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
16	0,534	0,001	PERNYATAAN DIGUNAKAN
17	0,493	0,003	PERNYATAAN DIGUNAKAN
18	0,333	0,051	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
19	0,758	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
20	0,166	0,339	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
21	0,206	0,235	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
22	0,698	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
23	0,586	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
24	0,513	0,002	PERNYATAAN DIGUNAKAN
25	0,131	0,454	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
26	-0,227	0,189	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
27	0,329	0,053	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
28	0,311	0,069	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
29	0,689	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN

30	0,690	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
31	0,733	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
32	0,497	0,002	PERNYATAAN DIGUNAKAN

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk dijadikan sebagai instrumen untuk penelitian, suatu item pernyataan harus dinyatakan valid. Syarat untuk sebuah pernyataan dinyatakan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *Product Momen*. Sedangkan nilai r_{hitung} bisa diperoleh dari hasil perhitungan *Pearson Corellation*. Nilai r_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 35 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,334. Berdasarkan hasil perhitungan *Pearson Corellation* yang terdapat pada tabel 3.8, dari 32 item pernyataan, 22 pernyataan dinyatakan valid karena nilai *Pearson Corellationnya* $\geq 0,334$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Pernyataan valid menandakan bahwa 22 item pernyataan tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

Selain hasil validasi instrumen gaya belajar, adapun hasil validasi instrumen minat belajar yang terdapat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No Butir Soal	Nilai <i>Pearson Corellation</i>	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,238	0,168	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
2	0,371	0,028	PERNYATAAN DIGUNAKAN
3	0,442	0,008	PERNYATAAN DIGUNAKAN
4	0,686	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
5	0,684	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN

6	0,378	0,025	PERNYATAAN DIGUNAKAN
7	0,668	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
8	0,590	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
9	0,217	0,210	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
10	0,559	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
11	0,312	0,068	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
12	0,372	0,028	PERNYATAAN DIGUNAKAN
13	0,195	0,261	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
14	0,088	0,616	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
15	0,369	0,029	PERNYATAAN DIGUNAKAN
16	0,285	0,097	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
17	0,427	0,010	PERNYATAAN DIGUNAKAN
18	0,647	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
19	0,329	0,054	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
20	0,530	0,001	PERNYATAAN DIGUNAKAN
21	0,448	0,007	PERNYATAAN DIGUNAKAN
22	0,667	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN

23	0,586	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
24	0,075	0,670	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
25	0,487	0,003	PERNYATAAN DIGUNAKAN
26	0,222	0,200	PERNYATAAN TIDAK DIGUNAKAN
27	0,404	0,016	PERNYATAAN DIGUNAKAN
28	0,615	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
29	0,635	0,000	PERNYATAAN DIGUNAKAN
30	0,424	0,011	PERNYATAAN DIGUNAKAN

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai r_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 35 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,334. Berdasarkan hasil perhitungan *Pearson Corellation* yang terdapat pada tabel 3.9, dari 30 item pernyataan, 21 pernyataan dinyatakan valid karena nilai *Pearson Corellation*nya $\geq 0,334$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Pernyataan valid menandakan bahwa 21 item pernyataan tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

2) Reliabilitas

Selain pengujian validitas instrumen, butir-butir pertanyaan dalam angket juga diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana ketahanan suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kekonsistenan suatu instrumen setelah dilakukan secara berulang-ulang pada subjek dan kondisi yang sama (Yusuf & Daris, 2018:58). Untuk mengetahui nilai reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, ada dua instrumen yang akan diuji reliabilitasnya yaitu gaya belajar *diverger* dan minat belajar.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 for windows menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria tingkatan pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam (Yusuf & Daris, 2018:59) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Tingkatan Pengukuran Reliabilitas

Nilai reliabilitas	Kriteria
0,8- 1,0	Baik
0,6- 0,799	Cukup baik/ diterima
< 0,6	Kurang baik/ tidak diterima

Sumber: (Yusuf & Daris, 2018:59)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa nilai reliabilitas pada instrumen gaya belajar dan minat belajar yang didapatkan dari hasil pengolahan data pada aplikasi SPSS For Windows. Adapun hasil reliabilitas pada instrumen gaya belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12
Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.923	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS For Windows Versi 22

Berdasarkan tabel 3.12 diatas, didapatkan hasil reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen gaya belajar sebesar 0,923. Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,923 yang jika dilihat pada tabel 3.11, nilai tersebut termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat melanjutkan pada uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Selain hasil reliabilitas pada instrumen gaya belajar, didapatkan juga hasil reliabilitas pada instrument minat belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.867	21

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS *For Windows* Versi 22

Berdasarkan tabel 3.13 diatas, didapatkan hasil reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen minat belajar sebesar 0,867. Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,867 yang jika dilihat pada tabel 3.10 nilai tersebut termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat melanjutkan pada uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Data yang telah diperoleh dalam penelitian perlu diuji normalitasnya. Uji normalitas adalah cara untuk menilai apakah kelompok data atau variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data yang diuji tersebut berdistribusi normal, maka analisis akan dilanjutkan dengan menggunakan statistika parametrik (Yusuf & Daris, 2018:66-67).

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 *for windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Selain uji normalitas, data yang sudah diperoleh dalam penelitian juga perlu diuji linearitasnya. Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua

variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini biasanya digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Ferdiansyah, 2018:137)

Dalam penelitian ini, pengujian linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 for windows. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linearitas yaitu jika *Deviation of Linearity* $\geq 0,05$ maka data tersebut linear. Jika *Deviation of Linearity* $\leq 0,05$ maka data tidak linear.

b. Pengujian hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y). Uji ini menggunakan *Pearson Correlation* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 for windows. Adapun kriteria *Pearson Correlation* yaitu nilai korelasi adalah 0 sampai 1, jika nilai korelasi mendekati 1, hubungan semakin kuat. Namun sebaliknya jika nilai korelasi mendekati 0 maka hubungan semakin lemah (Nugroho et al., 2007:11-12).

Selanjutnya menguji signifikansinya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria signifikansinya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada korelasi. Sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi (Nugroho et al., 2007:12). Adapun pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi terdapat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016:257)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan November 2020-Oktober 2021. Adapun perincian kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15
Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Des, 20	Jan, 21	Feb, 21	Mar, 21	Apr, 21	Mei, 21	Jun, 21	Jul, 21	Agst, 21	Sept, 21	Okt, 21
1.	Mencari topik dan judul penelitian											
2.	Penyetujuan judul penelitian oleh dosen											
3.	Pembuatan proposal penelitian											
4.	Bimbingan proposal dengan dosen											
5.	Seminar Proposal											
6.	Revisi proposal dan persiapan penelitian (pembuatan instrumen, uji coba dll)											
7.	Pelaksanaan penelitian											
9.	Pengolahan data dan Penyusunan skripsi											
10.	Bimbingan dengan dosen sekaligus revisi skripsi											
11.	Seminar Hasil											
12.	Sidang Skripsi											

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan yaitu di SMAN 5 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 58, Kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Adapun tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3.4

Lokasi SMAN 5 Tasikmalaya

Sumber: *Website* SMAN 5 Tasikmalaya